

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji, mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah, masih banyak disajikan data yang tidak sesuai yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Untuk menegakkan akuntabilitas khususnya pada kinerja finansial di daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingannya.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bagian Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (KKAP, Lampiran I: par. 35-40) menjelaskan bahwa agar laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya diperlukan karakteristik kualitas laporan keuangan, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Agar relevansi ini dapat tercapai, maka laporan keuangan harus disajikan tepat waktu (*timeliness*). Laporan keuangan memenuhi karakteristik andal apabila informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang

menyatakan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Laporan keuangan pemerintah daerah harus disajikan melalui proses yang memberikan jaminan keterandalan dan ketepatanwaktuan penyajiannya agar berguna dalam pengambilan keputusan.

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance government*), yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Laporan keuangan yaitu merupakan dasar pelaporan informasi keuangan di pemerintahan yang akan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Pemerintah perlu memperhatikan kualitas dari laporan keuangan tersebut. Kualitas merupakan sesuatu yang memenuhi atau melebihi harapan ataupun kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria untuk menilai kualitas laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan yang baik dihasilkan melalui pengelolaan kualitas sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi yang optimal. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Dengan adanya sumber daya manusia yang

berkualitas, tentunya akan mampu mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Subadriyah dan Rahayuningshi (2015) Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Selain sumber daya manusia, hal yang mungkin mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan adalah Teknologi informasi bagi seseorang dalam menghemat waktu maupun tenaga.

Yudianta dan Erawati (2012) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Namun penelitian Surastiani dan Handayani (2015) menyebutkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Rahmadani (2015) meneliti tentang sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas informasi pelaporan keuangan. Serta Mahaputra dan Putra (2014) meneliti tentang sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Kiranayanti dan Erawati (2016) meneliti tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Yudianta dan Erawati (2012)

menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Namun penelitian Mahaputra dan Putra (2014) tentang pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas informasi pelaporan keuangan. Surastiani dan Handayani (2015) meneliti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Serta Rahmadani (2015) meneliti tentang pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengendalian intern akuntansi merupakan rencana penyusunan laporan keuangan tentu saja sering terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, oleh karena itu untuk meyakinkan *stakeholder* maupun publik mengenai keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah dibutuhkan sistem pengendalian intern yang optimal. Sebuah sistem pengendalian intern tidak dimaksudkan untuk meniadakan semua peluang terjadinya kesalahan atau penyelewengan, akan tetapi sebuah sistem pengendalian intern yang baik dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang dapat dianggap layak, serta seandainya hal tersebut terjadi maka akan segera dapat diketahui dan diatasi. Yudianta dan Erawati (2012) menunjukkan bahwa Pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Mahaputra dan Putra (2014) meneliti tentang pengendalian intern berpengaruh pada kualitas informasi pelaporan keuangan. Penelitian Surastiani dan Handayani (2015) meneliti tentang sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap

kualitas laporan informasi keuangan pemerintah daerah. Rahmadani (2015) meneliti tentang Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kiranayanti dan Erawati (2016) meneliti tentang sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini memodifikasi model penelitian Yudianta dan Erawati (2012), Mahaputra dan Putra (2014), Surastiani dan Handayani (2015), Rahmadani (2015), Kiranayanti dan Erawati (2016). Untuk membedakan penelitian sebelumnya maka penulis melakukan pengujian pada lokasi yang berbeda, yakni Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Jepara, dengan tahun pengamatan yang berbeda, yakni pada tahun 2018. Sebagai alasan pemilihan di wilayah Kabupaten Jepara karena Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Jepara selalu mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sejak tahun 2010.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jepara)”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak melebar, maka perlu ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Objek penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan bagian keuangan dan Akuntansi pada OPD Pemerintah Kabupaten Jepara untuk mengetahui pengaruh SDM, TI, dan PI, terhadap Kualitas laporan keuangan daerah.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penelitian diperlukan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang ditelitinya sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu terdapat manfaat yang diharapkan dapat tercapai. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tentang bahan informasi yang digunakan dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui sumber daya manusia, teknologi informasi dan pengendalian intern sehingga tujuan pemerintahan dapat tercapai.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam berfikir.